



## NOTULEN

- TANGGAL** : Senin, 12 Oktober 2020  
**WAKTU** : Pukul 12.30 WIB - Selesai  
**TEMPAT** : Ruang Rapat 1 Lantai 3B  
**AGENDA RAPAT** : Rapat Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)  
**PEMIMPIN RAPAT** : Bayu Wijaya, S.Kom  
**NOTULIS** : Shofia Fatkurrotin  
**JUMLAH PESERTA** : 8 Peserta  
**TIDAK HADIR** : -  
**PEMBAHASAN** : Monitoring dan Evaluasi SIMRS Modul Remics Rawat Jalan, Modul Rekam Medis (Tracer), dan Modul Kasir  
**HASIL RAPAT** : **Modul Rekam Medis (Tracer)**
1. Dengan ada nya aplikasi tracer petugas rekam medis dapat lebih mudah dalam pencarian dokumen rekam medis
  2. Menambahkan informasi status pasien (GA Master dan GA Total) pada kelompok pasien Penunjang Medis. Sebagai informasi petugas pendaftaran untuk dapat mengarahkan pasien.
  3. Menambahkan informasi respon time pengiriman dokumen rekam medis dari pendaftaran sampai ke Ruang 1 (gedung GMS).
  4. Bagian SIRS akan membuka akses untuk pendaftaran pasien PP sore pada jam 1 siang, namun untuk keterangan pasien tetap akan menjadi pasien PP sore, sehingga pemeriksaan dapat dilakukan pada jam 4 sore.
  5. Untuk bagian pendaftaran pasien (poli dan RJK) diharapkan agar melakukan konfirmasi ulang identitasnya kepada pasien.  
Karena agar tidak terjadi kesalahan terhadap dokumen rekam medis yang diberikan.
  6. Fungsi pilihan (Combobox) pada halaman aplikasi Pendaftaran dan Kasir pada saat user menggunakan enter pilihan tersebut akan merubah pilihan tersebut, sehingga pada saat proses simpan data tersebut berubah.
  7. Pernah terjadi di R1 (rawat jalan), dokumen rekam medisnya sudah ada tapi di aplikasi tracer data rekam medisnya belum muncul.

### Modul Remics Rawat Jalan

1. Pada tampilan halaman assesmen untuk kelompok pasien anak dan geriatri, kadang-kadang berubah-ubah.
2. Petugas R1 rawat jalan tidak bisa melihat history assesmen awal pasien yang telah di simpan, setelah petugas pindah untuk mengisi informasi di halaman lainnya. Sehingga petugas R1 rawat jalan kesulitan untuk melakukan koreksi

- ulang dan update informasi pada halaman tersebut.
3. Mengubah tampilan pada halaman assesmen RO, urutannya visus NCT dahulu, setelah itu visus Schiotz.
  4. Jeda suara pemanggilan pasien di poliklinik dan VIP (gedung GMS) agak lama, antara scan barcode/klik pada aplikasi.
  5. Suara pemanggilan pasien menggunakan scan barcode di poli 2 sering mati, sehingga petugas di poli 2 sering menggunakan panggilan manual.
  6. Sistem order yang dilakukan dari instalasi rawat jalan tidak menentu bisa selalu dilakukan.
  7. Adanya kendala sistem order yang dilakukan oleh bagian laboratorium ke kasir, petugas kasir poliklinik tidak bisa mencetak kwitansi pembayaran jika menggunakan data dari sistem order, namun jika petugas kasir menginputkan data hasil laborat pasien secara manual, maka kwitansi dapat dicetak.

#### **Modul Kasir**

1. Mengganti penamaan laporan "Laporan Setoran Kasir Summery" menjadi "Laporan Rekapitulasi Setoran Kasir".
2. Menurut bagian kasir pemilihan jenis kartu terlalu banyak.
3. Bagian Pendaftaran dan Kasir diberikan akses untuk melakukan update dokter operator, namun untuk pemeriksaan penunjang medis yang berhak untuk memasukkan dokter DPJP adalah petugas dari penunjang medis.



TINDAK LANJUT

- : 1. Instalasi rawat jalan mengajukan untuk dapat memunculkan Diagnosa dalam laporan Assesmen Awal Pasien, karena dalam dokumen rekam medis saat ini sudah ada tapi dalam aplikasi SIMRS belum ada.  
Dalam hal ini Pak hargo menyarankan agar Tim Rekam Medis mengajukan formatnya untuk mendapatkan persetujuan dan rekomendasi kepada dr.Ria. setelah format sudah mendapat persetujuan dari dr.Ria, unit SIRS bisa mulai mengerjakan.
2. Format laporan kasir dan keuangan menunggu konfirmasi dari Pak Hargo, disertai dengan hasil diskusi dengan Unit Akuntansi dan Keuangan.
3. Membutuhkan diskusi lebih lanjut terkait format pelaporan keuangan dengan Unit Akuntansi dan Keuangan

PEMIMPIN RAPAT,

Bayu Wijaya, S.Kom

NOTULIS,

Shofia Fatkurrotin